

PELATIHAN TEKNIK SAMPLING DAN SURVEY UNTUK MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN PT MUSTIKA JAYA LESTARI SEMARANG

Safaat Yulianto^[1], Laelatul Khikmah^[2], Atika Nurani Ambarwati^[3], Taswati Nova Wijayaningrum^[4],
Wellie Sulistijanti^[5]

^{[1],[2],[3],[4],[5]}Statistika, Institut Teknologi Statistika dan Bisnis Muhammadiyah Semarang
^[1]safaat.yulianto@itesa.ac.id, ^[2]laelatul.khikmah@itesa.ac.id*, ^[3]atika.nurani@itesa.ac.id,
^[4]taswati.nova@itesa.ac.id, ^[5]wellie.sulistijanti@itesa.ac.id
*Corresponding Author

Informasi Artikel:

Submitted :
28/November/2023
Revised :
10/Februari/2024
Accepted :
15/Februari/2024
Published :
18/Februari/2024

Abstract

Survey is a very important step in supporting decision making in various fields. In conducting surveys, surveyors are required to collect data that must be approached by statistical methods. To be able to understand and conduct surveys correctly, an understanding of statistical analysis is needed, especially on quantitative data. The low understanding and analysis of data and the use of statistical methods make survey results with quantitative data cannot be completed correctly. To be able to conduct surveys correctly, surveyors are also required to understand sampling techniques and statistical analysis in accordance with statistical rules. Community service in the form of training on Sampling and Survey Techniques can provide the benefits of understanding statistics and skills in using statistical methods and software to support quantitative surveys, especially in the field of animal husbandry. In addition, community service in the form of training can also provide significant benefits for employees of PT Mustika Jaya Semarang in conducting surveys of farmers and analyzing the resulting survey results.

Abstrak

Survey merupakan langkah yang sangat penting dalam mendukung pengambilan keputusan di berbagai bidang. Dalam melakukan survey, surveyor dituntut untuk melakukan pengambilan data-data yang harus didekati dengan metode statistik. Untuk dapat memahami dan melakukan survey dengan benar, maka pemahaman terkait analisis statistik terutama pada data kuantitatif. Pemahaman dan analisis tentang data dan penggunaan metode statistika yang masih rendah membuat hasil survey dengan data kuantitatif tidak dapat diselesaikan dengan benar. Untuk dapat melakukan survey dengan benar, surveyor juga dituntut dapat memahami terkait Teknik sampling dan analisis statistik yang sesuai dengan kaidah statistika. Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan Teknik Sampling dan Survey dapat memberikan manfaat pemahaman statistik dan keterampilan penggunaan metode serta software statistik guna mendukung survey-survey kuantitatif, khususnya dalam bidang peternakan. Selain itu pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan juga dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi karyawan PT Mustika Jaya Semarang dalam melakukan survey terhadap peternak dan analisis dari hasil survey yang dihasilkan.

Kata Kunci: Karyawan PT Mustika Jaya, Teknik Sampling, Survey

1. PENDAHULUAN

Sebuah organisasi atau perusahaan sangat didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten dan handal. Hal ini dikarenakan Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki peran penting dalam mencapai kesuksesan dan keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan. Kesuksesan sebuah perusahaan sangat berkaitan erat dengan kinerja SDM yang dimilikinya. Peningkatan kinerja karyawan dapat dilakukan melalui beberapa aspek, salah satu aspek yang dapat mendukung peningkatan kinerja karyawan adalah pelatihan (Supatmi et al., 2012). Pelatihan merupakan proses pengembangan diri kepada karyawan agar bisa bekerja lebih terampil dan meningkatkan pengetahuan maupun keahlian karyawan. Dengan pelatihan yang dilakukan perusahaan karyawan bisa mengetahui bagaimana bekerja dengan baik dan benar sesuai dengan standar operasional yang ditetapkan perusahaan, sehingga kedepannya perusahaan bisa mencapai target yang ingin dicapai (Yulianti, 2015).

Pelatihan bertujuan untuk meningkatkan kompetensi jangka pendek, sedangkan pengembangan bertujuan untuk meningkatkan kompetensi SDM sebagai persiapan untuk mengembangkan tanggung jawab yang lebih tinggi di masa yang akan datang. Dan pelaksanaan pelatihan dan pengembangan harus mempunyai tujuan dan sasaran yang tepat, dengan menggunakan metode yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh SDM didalam sebuah organisasi atau perusahaan (Suryani et al., 2023). Salah satu bentuk pelatihan yang sangat menunjang peningkatan kinerja karyawan adalah peningkatan pemahaman dan kemampuan SDM sesuai dengan pekerjaan sehari-hari (Jupriyadi et al., 2022). Pelatihan kepada karyawan yang disesuaikan dengan kebutuhan sehari-hari sangat dibutuhkan signifikan berpengaruh untuk meningkatkan kinerja karyawan (Kusuma et al., 2018).

Dalam mencapai kesuksesannya, perusahaan atau organisasi tidak dapat dilepaskan dari kegiatan survey yang digunakan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi terhadap apa yang mereka kerjakan (Janti, 2014). Tingginya biaya terhadap survey menuntut perusahaan untuk memiliki SDM yang mampu dan menguasai terkait survey dan pengolahan hasil survey tersebut. Kebutuhan terkait survey yang tidak dibarengi dengan pemahaman dari SDM terkait metode survey yang benar akan mengakibatkan kesalahan dalam pengambilan sebuah keputusan. Sehingga perusahaan akan menuntut diharuskan dapat melakukan survey yang baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Akan tetapi, pada kenyataannya tidak semua SDM dalam sebuah perusahaan mampu dan paham terhadap metode dalam melakukan survey. salah satu metode survey yang kurang dipahami oleh SDM dalam perusahaan adalah terkait teknik sampling, survey dan analisis statistik yang digunakan.

Pelatihan analisis statistik dinilai signifikan dalam memberikan manfaat bagi masyarakat. Menurut (Rumana et al., 2022), pelatihan analisis statistik mampu memberikan pengetahuan dan wawasan baru serta menambah kemampuan terkait penggunaan metode statistik dan pengolahan data dengan tools statistik. Selain itu pelatihan statistik juga memberikan efek terhadap peningkatan kemampuan interpretasi dan analisis hasil penelitian yang dilakukan (Ismail & Safitri, 2019). Pelatihan analisis statistik selalu dibarengi dengan praktik dengan penggunaan SPSS sebagai alat yang dapat membantu dalam pengolahan data statistik (Fadmi & Buton, 2020). Pelatihan statistik yang dibarengi dengan praktik dinilai signifikan bermanfaat bagi peserta pelatihan (Khumaedi et al., 2016). Pada pelatihan ini difokuskan pada pemberian pemahaman materi terkait teknik sampling, survey, dan pengolahan hasil survey baik dengan pengujian validias dan reliabilitas, analisis deskriptif dan analisis uji beda.

PT. Mustika Jaya Lestari Semarang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang peternakan khususnya kemitraan ayam broiler. Dalam meningkatkan dan menjaga kualitasnya, PT Mustika Jaya Lestari Semarang terus berupaya memberikan kepuasan kepada mitranya yaitu peternak. Untuk mengukur kepuasan tersebut, PT Mustika Jaya Lestari Semarang secara rutin melakukan survey baik terkait peternak maupun hasil peternakan berupa telur dan ayam yang dihasilkan. Untuk dapat menghasilkan kualitas pelayanan yang baik dan kepuasan mitra, PT Mustika Jaya Lestari Semarang melakukan analisis data dari hasil survey yang dihasilkan. Akan tetapi kendala yang dihadapi adalah kurangnya kemampuan SDM yang ada sehingga kinerja yang diharapkan tidak dapat maksimal. Untuk itu maka diadakanlah pelatihan terkait pelaksanaan survey serta pengolahan data secara statistik, sehingga diharapkan mampu meningkatkan kualitas SDM yang dimiliki oleh PT Mustika Jaya Lestari Semarang.

2. METODE

Untuk meningkatkan kinerja karyawan PT Mustika Jaya Lestari, penguasaan terkait survey dan Teknik sampling merupakan aspek penting dalam mendukung pekerjaan dan tugas sehari-hari terutama dalam menganalisis hasil dan efektivitas dari para peternak yang mereka miliki. Teknik sampling dan survey merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki untuk mendukung dalam pembuatan desain penelitian yang baik. Tahapan pengabdian masyarakat berupa pelatihan Teknik sampling dan survey yang dirancang untuk meningkatkan kinerja karyawan PT Mustika Jaya Lestari dalam membuat survey, melakukan pengolahan data hasil survey dan penyajian data hasil survey sehingga dapat mendukung dalam pengambilan keputusan.



GAMBAR 1. TAHAPAN PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.

Dari gambar 1 terdapat beberapa tahap kegiatan yang dilakukan, dengan demikian dapat dijelaskan bahwa: 1) Tahap Analisis Kebutuhan, dilakukan untuk mengetahui pemahaman karyawan PT Mustika Jaya Lestari terkait teknik sampling, survey dan analisis statistik baik secara teori maupun secara praktik. Berdasarkan hasil analisis tersebut, kami merancang program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan khusus karyawan PT Mustika Jaya Lestari, dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan yang praktis dan aplikatif. 2) Tahap Perencanaan dilakukan pengembangan materi pelatihan baik secara teori maupun praktik, pemilihan metode pelatihan yang efektif, serta pemilihan sumber daya yang tepat guna menunjang pelaksanaan pelatihan. 3) Tahap Pelaksanaan dilakukan pelaksanaan sesi pelatihan dengan memberikan materi, dengan metode demonstrasi terkait survey, teknik sampling serta analisis statistik berupa uji beda. Selain itu, pada tahap pelaksanaan juga diberikan kesempatan bagi peserta untuk praktek langsung dengan memberikan contoh penerapan survei (pembuatan kuesioner penelitian yang disesuaikan dengan tupoksi masing-masing karyawan dalam tugasnya sehari-hari di PT Mustika Jaya Lestari), teknik sampling (memberikan praktik secara langsung dengan menerapkan pada data peternak yang dimiliki oleh PT Mustika Jaya Lestari), serta analisis statistik (berupa analisis uji beda dua sampel dan analisis ANOVA). Selain itu, tim pengabdian masyarakat juga memberikan dukungan teknis dan bimbingan selama pelatihan untuk membantu peserta mengatasi hambatan atau kesulitan yang muncul. 4) Tahap Evaluasi dilakukan untuk mengukur pencapaian tujuan pelatihan dan mendapatkan umpan balik yang konstruktif dari para peserta. Evaluasi ini akan menjadi dasar untuk meningkatkan program pelatihan di masa depan dan memastikan keberlanjutan manfaat yang diperoleh oleh peserta khususnya para karyawan PT Mustika Jaya Lestari. 5) Tahap Penutupan dilakukan dengan kami menyediakan sertifikat sebagai pengakuan bagi peserta yang

telah menyelesaikan pelatihan. Selain itu, pada tahap ini juga dilakukan pembahasan terkait pengalaman, pembelajaran, dan penerapan keterampilan yang diperoleh dalam konteks pekerjaan sehari-hari. Kami percaya bahwa pelatihan ini bukan hanya sekadar kegiatan, tetapi juga sebuah investasi dalam pengembangan profesional dan peningkatan skill karyawan PT Mustika Jaya Lestari.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di ruang Integrasi PT Mustika Jaya Lestari Semarang yang melibatkan sebanyak 15 karyawan bagian Pemasaran PT Mustika Jaya Lestari Semarang selama dua hari. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dimulai dengan pembukaan oleh moderator, diikuti oleh pemaparan materi dibagi menjadi lima sesi tentang teknik sampling, Kuesioner, validitas dan Reliabilitas, analisis Deskriptif dan Analisis Uji Beda. Pada sesi pertama narasumber menjelaskan materi tentang teknik sampling yang terdiri dari beberapa sub materi yaitu, Sampel, Populasi, dan penentuan jumlah sampel dengan pendekatan beberapa metode.

Pada tahap ini, tim memberikan penjelasan terkait perbedaan populasi dan sampel, istilah dalam sampling, faktor-faktor yang mempengaruhi ukuran sampel, serta cara memperoleh jumlah sampel dengan pendekatan beberapa metode. Metode penentuan jumlah sampel yang diperkenalkan, antara lain metode Isaac dan Michael, Taro Yamane, Wibisono, Sugiyono, dan Slovin. Dalam penjelasan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi ukuran sampel disampaikan bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya, yaitu tingkat presisi yang diinginkan (level of precisions), derajat keseragaman (degree of homogeneity), banyaknya variabel yang diteliti dan rancangan analisis, biaya, waktu, dan tenaga yang tersedia. Pada sesi ini juga diberikan penjelasan materi terkait Teknik sampling probability. pada sesi ini dijelaskan bahwa setiap elemen dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai subyek dalam sampel. Selain itu juga dijelaskan bahwa suatu subjek bisa dilakukan dengan pendekatan sampling probability apabila memenuhi syarat diantaranya diketahui besarnya populasi induk, besarnya sampel yang diinginkan telah ditentukan, setiap unsur atau kelompok unsur harus memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel, Beberapa pendekatan sampling probability adalah Random Sampling, Stratified Random Sampling, Cluster Sampling, dan Systematic Sampling.



GAMBAR 2. PENYAMPAIAN MATERI TERKAIT TEKNIK SAMPLING.

Selain pemahaman terkait teknik sampling probability, juga diberikan materi penjelasan terkait teknik sampling nonprobability. Pada materi teknik sampling nonprobability dijelaskan

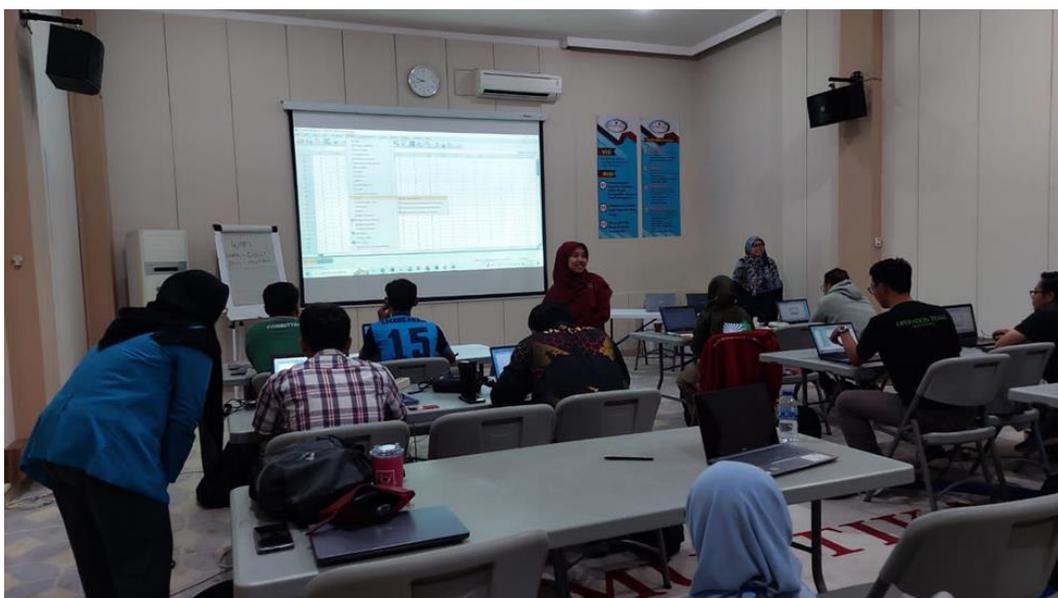
bahwa teknik sampling ini mengasumsikan bahwa setiap elemen dalam populasi belum tentu mempunyai kesempatan sama untuk diseleksi sebagai subyek dalam sampel, dalam hal ini waktu adalah yang utama. Selain itu cara pengambilan sampel dengan teknik sampling nonprobability juga dijelaskan bahwa pada prinsipnya menggunakan pertimbangan tertentu yang digunakan oleh peneliti. Misalnya, jumlah responden terlalu kecil, jumlah populasi tidak diketahui secara pasti.

Pada sesi kedua, tim memberikan materi terkait kuesioner serta pengujian validitas dan reliabilitas. Pada penjelasan terkait kuesioner, tim memberikan penjelasan langsung sesuai dengan pekerjaan sehari-hari dari karyawan yaitu pembuatan kuesioner kepuasan pelayanan kepada pra peternak. Pada sesi ini peserta diajak untuk membuat kuesioner secara langsung sesuai dengan kondisi di lapangan. Harapannya kuesioner yang mereka kerjakan dapat digunakan secara langsung setelah pelatihan.



GAMBAR 3. PENYAMPAIAN MATERI TERKAIT KUESIONER.

Pada sesi ini juga dijelaskan terkait uji validitas dan reliabilitas. Dimana diberikan penjelasan bahwa pengujian validitas instrument digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Pada setiap instrumen baik test maupun non test terdapat butir-butir (item) pertanyaan atau pernyataan. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Sedangkan suatu kuesioner disebut reliabel/handal jika jawaban-jawaban seseorang konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. reliabilitas menunjukkan ketidak konsistenan pertanyaan dalam mengungkap sikap atau pendapat responden. Pada sesi ini juga dilakukan demonstrasi melakukan uji validitas dan reliabilitas dengan bantuan tools SPSS.



GAMBAR 4. DEMONSTRASI UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS DENGAN SPSS.

Sesi Ketiga dan keempat dilakukan di hari kedua. Pada sesi tiga, tim memberikan penjelasan terkait analisis deskriptif. Tim memberikan penekanan bahwa analisis deskriptif sering digunakan peneliti, khususnya dalam memperhatikan perilaku data, sedangkan penentuan dugaan-dugaan yang selanjutnya akan diuji dalam analisis inferensi. Peserta juga diberikan penjelasan bahwa secara statistik analisis deskriptif terbagi menjadi dua yaitu ukuran pemusatan dan ukuran penyebaran. Dimana tampilan analisis deskriptif dapat berupa tabel dan grafik. Pada tahapan ini, para peserta ditunjukkan dan dilakukan demonstrasi melakukan analisis deskriptif dengan menggunakan Pivot table yang terdapat pada Microsoft Excel. Peserta juga diberikan arahan terkait pemilihan tabel dan grafik yang harus disesuaikan dengan data yang dimiliki.

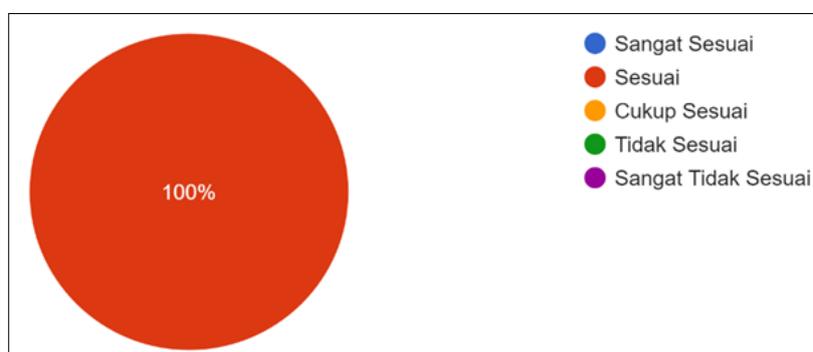


GAMBAR 5. DEMONSTRASI UJI BEDA DENGAN SPSS.

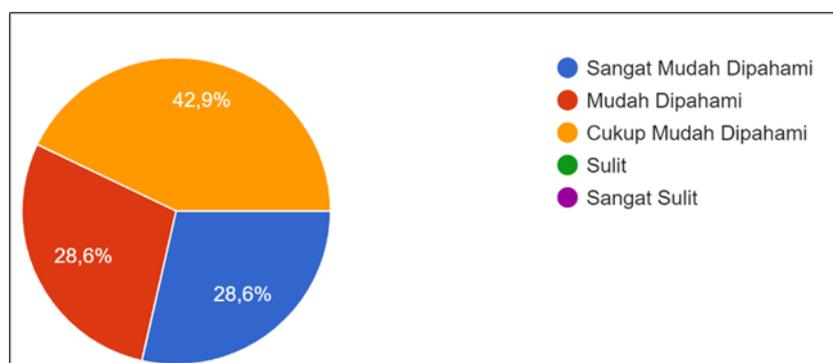
Sesi terakhir peserta diberikan penjelasan terkait analisis uji beda. Analisis uji beda yang diberikan adalah analisis uji t dan analisis anova. Analisis uji t merupakan salah satu analisis dalam

statistik yang digunakan untuk melakukan pengujian dua sampel yang saling independen. Sedangkan analisis anova merupakan analisis statistik yang digunakan untuk melakukan pengujian perbedaan lebih dari dua sampel. Pada sesi ini peserta juga dimontrasikan pengolahan data uji beda dengan menggunakan SPSS. Peserta diberikan ilustrasi sesuai dengan pekerjaan yang mereka hadapi dalam sehari-hari, yaitu dengan menggunakan data peternak. Sehingga diharapkan peserta mampu mengaplikasikan secara langsung setelah pelatihan ini berakhir.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diakhiri dengan pengisian kuesioner terkait pelatihan yang telah diberikan. Kuesioner diisi oleh peserta yang mengikuti pelatihan selama dua hari. Kuesioner ini diberikan dengan tujuan untuk mengevaluasi kegiatan pelatihan dan pemberian kuesioner ini dilakukan melalui googleform. Evaluasi kegiatan diukur berdasarkan kesesuaian materi yang diberikan, pemahaman peserta terhadap materi pelatihan, kemanfaatan materi pelatihan untuk menunjang pekerjaan sehari-hari, dan kepuasan peserta terhadap materi yang diberikan selama pelatihan.



GAMBAR 6. KESESUAIN MATERI PELATIHAN.



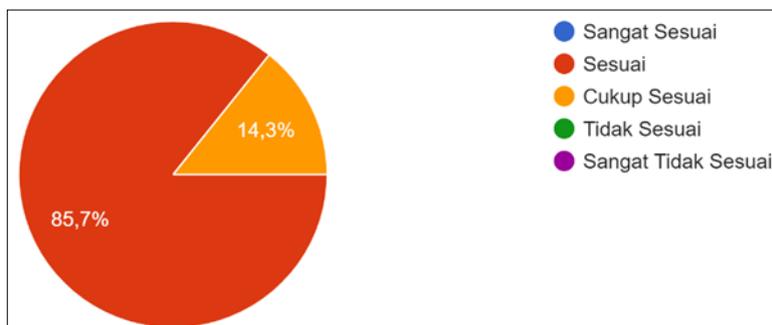
GAMBAR 7. PEMAHAMAN PESERTA TERHADAP MATERI PELATIHAN.

Pada Gambar 5 menunjukkan bahwa dari keseluruhan peserta menyatakan bahwa materi yang disampaikan sudah sesuai dengan penerapan pekerjaan mereka sehari-hari. Hal ini dapat dilihat pada hasil menunjukkan 100% menyatakan Sesuai.

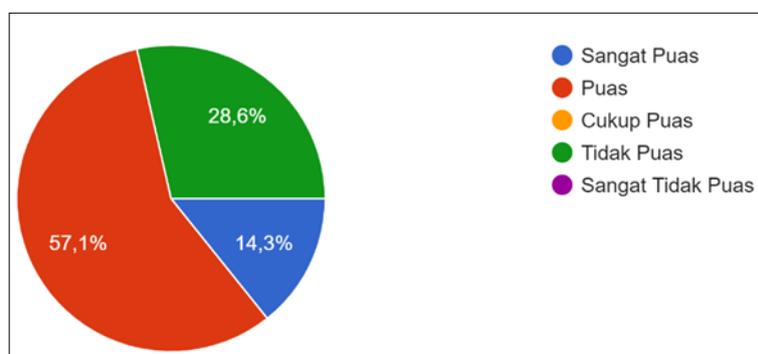
Gambar 6 mendeskripsikan terkait kemudahan materi untuk dipahami. Pada hasil menunjukkan bahwa 42,9% peserta menyatakan bahwa materi cukup mudah dipahami. Hal ini berarti materi yang disampaikan tim mudah dipahami dan diterapkan oleh peserta pelatihan. Pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan merupakan salah satu tolak ukur bahwa pelatihan yang dilakukan berhasil dan mampu diterapkan oleh peserta dalam menyelesaikan tugas pekerjaannya sehari-hari.

Berdasarkan pada Gambar 7 dapat dilihat kebermanfaatan materi terhadap pekerjaan sehari-hari peserta. Dapat dilihat bahwa 85,7% peserta menyatakan bahwa materi yang disampaikan sesuai dengan pekerjaan mereka sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa materi pelatihan berhasil dan sangat mendukung kelancaran pekerjaan para peserta dalam pekerjaan

sehari-hari terutama dalam pengerjaan tugas terkait survey terhadap peternak dibawah PT Mustika Jaya Lestari.



GAMBAR 8. KEMANFAATAN MATERI DALAM PEKERJAAN SEHARI-HARI.



GAMBAR 9. KEPUASAN PESERTA TERHADAP PELATIHAN.

Berdasarkan Gambar 8 dapat dilihat bahwa peserta merasa puas dengan pelatihan yang diberikan. Hal ini dapat dilihat hasil yang diperoleh. Gambar 8 menunjukkan bahwa 57,1% peserta menyatakan puas terhadap pelatihan yang diberikan. Hal ini menggambarkan bahwa pelatihan yang diberikan berhasil memberikan wawasan dan pemahaman yang lebih kepada peserta sesuai dengan penerapan pada pekerjaan sehari-hari terutama terkait survey dan pengolahan data survey yang dilakukan.

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja karyawan PT Mustika Jaya Lestari Semarang melalui peningkatan kemampuan survey dan pengolahan data hasil survey terutama dengan pendekatan statistik. Kegiatan pelatihan ini dianggap berhasil, hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi yang dilakukan. Materi yang disampaikan selama proses pelatihan dapat dipahami dengan baik, serta bermanfaat bagi peserta dan relevan dengan pekerjaan mereka sehari-hari. Keberhasilan ini merupakan tolak ukur salah satu peningkatan kinerja karyawan PT Mustika Jaya Lestari. Sehingga karyawan PT Mustika Jaya Lestari mampu meningkatkan kinerjanya terutama dalam hal survey yang biasanya mereka lakukan terhadap para peternak.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadmi, F. R., & Buton, L. D. (2020). Pelatihan Analisis Data Bivariat Menggunakan SPSS Bagi Dosen STIKES Mandala Waluya Kendari. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 9–15. <https://doi.org/10.35311/jmpm.v1i1.4>
- Ismail, R., & Safitri, F. (2019). Peningkatan kemampuan analisa dan interpretasi data. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 3(2), 148–155. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm>

- Janti, S. (2014). ANALISIS VALIDITAS DAN RELIABILITAS DENGAN SKALA LIKERT TERHADAP PENGEMBANGAN SI/TI DALAM PENENTUAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN PENERAPAN STRATEGIC PLANNING PADA INDUSTRI GARMEN. *Snast, November*, 211–216.
- Jupriyadi, J., Nurkholis, A., Budiman, A., Pasha, D., Ahdan, S., Gusbriana, E., & Sobirin, M. H. (2022). Pelatihan Google Apps Sebagai Penunjang Administratif Di Desa Bandarsari. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 3(1), 15. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v3i1.1495>
- Khumaedi, M., Sunyoto, S., & Nugroho, A. (2016). Pelatihan Analisis Statistika Penelitian Eksperimen Tiga Perlakuan Bagi Guru-Guru SMK Di Kota Semarang. *Rekayasa*, 14(2), 135–143. <https://ejournal-fip-ung.ac.id/ojs/index.php/pedagogika/article/view/171/93>
- Kusuma, G. C., Musadieg, M. Al, Nurtjahjono, G. E., Administrasi, F. I., & Brawijaya, U. (2018). Pengaruh Motivasi Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan. *Economica*, 7(1), 17–28. <https://doi.org/10.22202/economica.2018.v7.i1.1873>
- Rumana, N. A., Sitoayu, L., & Nuzrina, R. (2022). Pelatihan Peningkatan Kemampuan Analisis Statistik Kesehatan Menggunakan Aplikasi Spss Pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 314–319. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i1.3984>
- Supatmi, M. E., Nimram, U., & Utami, H. N. (2012). Pengaruh Pelatihan, Kompensasi terhadap Kepuasan Kerja Karyawan dan Kinerja Karyawan. *Jurnal Profit*, 7(1), 25–37.
- Suryani, Rindaningsih, I., & Hidayatulloh. (2023). Systematic Literature Review (SLR): Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Pendidikan Dan Riset Ilmu Sains*, 2(3), 363–370. <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/perisai>
- Yulianti, E. (2015). Pengaruh Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan Grand Fatma Hotel Di Tenggara Kutai. *EJournal Administrasi Bisnis*, 3(4), 900–910. https://www.academia.edu/download/55620924/jurnal_5_GOOD.pdf